

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH WISATAWAN DI PANTAI KENJERAN LAMA DAN PANTAI KENJERAN BARU KOTA SURABAYA

1. Rahadian Pujaswara
2. Kuspriyanto

S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya (king_rainbow13@yahoo.co.id)

Abstrak

Abstrak: Pariwisata merupakan aspek yang dapat ditonjolkan atau diperlihatkan diberbagai negara didunia. Pariwisata untuk masa yang akan datang diperkirakan akan meningkat karena wisatawan tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan meningkatnya dalam jumlah yang sangat besar. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat. Di Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang banyak dikunjungi para wisatawan. Di Surabaya terdapat 2 tempat wisata yang sama – sama menawarkan obyek pantai dan jaraknya kurang lebih 2Km, yaitu Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. Pantai Kenjeran Lama yang dikelola oleh pemerintah Surabaya sedangkan Pantai Kenjeran Baru yang dikelola oleh swasta. Terdapat perbedaan jumlah wisatawan yang mencolok di kedua obyek wisata yang lokasinya berdekatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan fasilitas, SDM, karakteristik wisatawan, daya tarik obyek wisata, dan persepsi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, untuk menentukan jumlah responden menggunakan Accidental Sample. Dengan jumlah sample sebanyak 50 orang di tiap lokasi wisata. Data yang diperoleh menggunakan wawancara dan dokumentasi serta analisis deskriptif kuantitatif yang kemudian ditarik kesimpulan. Hasil peneltian ini dari segi fasilitas di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru terdapat perbedaan, dimana fasilitas di Pantai Kenjeran Lama termasuk kriteria baik dan fasilitas di Pantai Kenjeran Baru termasuk kriteria sedang. Dari tingkat SDM di pantai Kemjeran Lama termasuk kriteria baik dan SDM Pantai Kenjeran Baru termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan karakteristik wisatawan yang mencakup sosial – ekonomi tidak terdapat perbedaan karena termasuk kriteria sedang, asal wisatawan tidak terdapat perbedaan karena termasuk kriteria terjangkau, jenis pekerjaan terdapat perbedaan, dimana Pantai Kenjeran Lama termasuk kriteria sedang dan Pantai Kenjeran Baru termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan daya tarik wisata di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru tidak terdapat perbedaan karena termasuk kriteria sangat menarik dan persepsi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru tidak terdapat perbedaan karena termasuk kriteria sedang.

Kata kunci : wisatawan, daya tarik obyek wisata, fasilitas

Abstract

Abstract: Tourism is an aspect that can be highlighted or shown in different countries around the world. The future of tourism is expected to be increasing, since the number of tourist are highlight increasing too each year. So it can increasing the region income and improve the people's economic's rate. East java province is one of the tourist destination that visited by many tourist. In Surabaya there are two place of the same type of tourism and it takes about 2km beach other, kenjeran lama and kenjeran baru. Kenjeran lama beach manage by the Surabaya government, while the kenjeran baru beach manage by private sector. There is high differences in number of tourist, the location are near each other. This study is aim's to : betermine the differences in facilities, human resources, characteristic of tourist, tourism appeal, and tourist opinion of kenjeran lama beach and kenjeran baru beach. This study is a survey research, samples taken using accidental sampling method's. The number of samples is 50 people each. Data collected through interview's and documention, using quantitative descriptive method's. The results of the studyhenelead that. There are differences in facilities, the kenjeran lama beach's facilities is great and the kenjeran baru beach's facilities is good. The level of human resources, the kenjeran lama beach's is good and the kenjeran baru beach's is the best. Based on the characteristic tourist that includes socio – economically there is no differences because the criteria were included, as long as there no difference for tourism because the criteria is reasonable, there are different type of work, which kenjeran lama beach is good and kenjeran baru beach is great criteria. According to a tourist attraction in kenjeran lama beach and kenjeran baru beach there is no difference because it includes criteria is very interesting an tourist perceptions in kenjeran lama beach and kenjeran baru beach there is no difference because the criteria is were included.

Keywords: tourist, attraction, facilities.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan aspek yang dapat ditonjolkan atau diperlihatkan diberbagai negara didunia. Pariwisata untuk masa yang akan datang diperkirakan akan meningkat karena wisatawan tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan meningkatnya dalam jumlah yang sangat besar. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat. Hal ini merupakan suatu hal yang baik karena merupakan pendapatan atau pemasukan bagi negara terutama negara berkembang.

UU no. 22 dan 25 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah kota atau daerah untuk mengelola potensi ekonomi daerahnya masing – masing. Dalam hal ini pemerintah berinisiatif dan memiliki kemandirian didalam mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki. Potensi tersebut meliputi bidang: jasa, industri, pendidikan, pariwisata, dll. Sehingga pemerintah daerah memiliki hak dan wewenang untuk mengelola potensi – potensi pariwisata yang ada sehingga dapat menghasilkan sumber pendapatan daerah dari hasil kegiatan pariwisata yang ada di daerah tersebut.

Pantai Kenjeran Lama yang dikelola oleh pemerintah Surabaya menawarkan pemandangan pantai yang indah dan memiliki fasilitas – fasilitas penunjang seperti sarana bermain anak – anak (ayunan, papan seluncur, dll), depot atau kios yang menyediakan makanan dan minuman untuk para wisatawan, selain itu juga menawarkan *souvenir* tentang hasil laut pantai kenjeran. Selain itu terdapat pula fasilitas bermain keluarga seperti *flying fox* dan anjungan yang bisa dibuat untuk tempat beristirahat dengan menikmati pemandangan pantai kenjeran. Selain itu pihak pengelola di

akhir pekan juga mengadakan acara musik (khususnya musik dangdut) sebagai saran hiburan lainnya bagi para wisatawan.

Pantai Kenjeran Baru yang dikelola oleh swasta lebih menekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas usahanya. Peningkatan kualitas berkaitan dengan tingkat pelayanan sedangkan dari segi kuantitas berkaitan langsung dengan penambahan jumlah sarana dan prasarana misalnya, pada akhir pekan pihak Pantai Kenjeran Baru sering mengadakan berbagai *event* hiburan yang menampilkan musik, bazar dan yang lainnya. Dalam hal ini pihak Pantai Kenjeran Baru Surabaya berusaha untuk menambah sejumlah beberapa sarana hiburan, misal penyediaan sarana berkuda bagi para wisatawan yang ingin berkeliling dilokasi wisata, kolam renang, tempat futsal, GOR, Vihara (patung Dewi Quan Iem), sarana bermain anak – anak, taman, arena balap motor, kios penjualan *souvenir* dan makanan khas pantai.

Di tiap tahunnya terdapat peningkatan jumlah wisatawan yang bervariasi.

Tabel 1 Jumlah dan peningkatan wisatawan di Kenjeran Lama dan Kenjeran Baru

No	Tahun	Jumlah Wisatawan Pantai Kenjeran Lama	Jumlah Wisatawan Pantai Kenjeran Baru
1	2008	272.503	664.370
2	2009	329.390	684.782
3	2010	331.154	676.058

Sumber : UPTD Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota

Surabaya (Kenjeran Lama) dan Pantai Taman Ria Kenjeran Kota Surabaya (Kenjeran Baru).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui apakah ada perbedaan fasilitas di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru, 2) Mengetahui apakah ada perbedaan SDM di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru, 3) Mengetahui apakah ada perbedaan karakteristik wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru, 4) Mengetahui apakah ada perbedaan daya tarik obyek wisata di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru, 5) Mengetahui apakah ada perbedaan persepsi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

METODE

Jenis penelitian ini adalah survei. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh fakta tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru Kota Surabaya. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara terstruktur.

Penelitian ini dilakukan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru Kota Surabaya.

Sampel diambil secara *accidental sample*, yaitu wisatawan yang dijumpai di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru masing – masing 50 wisatawan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Untuk teknik analisis data rumusan masalah pertama hingga kelima menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase dan ditarik kesimpulan.

HASIL

Secara astronomis, Kota Surabaya sendiri berada di antara $112^{\circ}36'00''$ - $112^{\circ}54'00''$ BT dan $7^{\circ}21'LS$, dengan luas wilayah $326,36 \text{ km}^2$. Di Kota Surabaya terdapat setidaknya 8 lokasi obyek wisata. Yang rata – rata lokasi obyek wisatanya berada di Wilayah Surabaya Utara.

Dari Jembatan Suramadu, Pantai Kenjeran Lama, Pantai Kenjeran Baru, Makam Sunan Ampel berada di Wilayah Surabaya Utara. Lalu Monumen Tugu Pahlawan berada di Wilayah Surabaya Pusat. Monumen Kapal Selam (MONKASEL) dan Wisata Alam Mangrove berada di Wilayah Surabaya Timur. Dan Kebun Binatang Surabaya (KBS) berada di Wilayah Surabaya Selatan.

Dari hasil penelitian diperoleh total skor untuk Pantai Kenjeran Lama sebesar 29 dan termasuk dalam kriteria baik, sedangkan total skor untuk Pantai Kenjeran Baru sebesar 24 dan termasuk dalam kriteria sedang. Sehingga terdapat perbedaan antara fasilitas di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Dari hasil penelitian diperoleh total skor untuk sumber daya manusia ini untuk Pantai Kenjeran Lama sebesar 37 termasuk kriteria baik dan skor untuk sumber daya manusia Pantai Kenjeran Baru sebesar 40 termasuk kriteria baik sekali. Sehingga terdapat perbedaan antara sumber daya manusia di Pantai Kenjeran Lama dan sumber daya manusia Pantai Kenjeran Baru.

Dari hasil penelitian diperoleh total skor untuk Pantai Kenjeran Lama sebesar 292 dan termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan total skor untuk Pantai Kenjeran Baru sebesar 322 dan termasuk dalam kriteria sedang. Sehingga untuk karakteristik wisatawan dilihat dari sosial - ekonomi tidak terdapat perbedaan antara sosial – ekonomi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Dari hasil penelitian diperoleh total skor untuk Pantai Kenjeran Lama sebesar 493 dan termasuk dalam kriteria terjangkau, sedangkan total skor untuk Pantai Kenjeran Baru sebesar 481 dan termasuk dalam kriteria terjangkau. Sehingga untuk karakteristik wisatawan dilihat dari asal wisatawan tidak terdapat perbedaan antara asal wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Dari hasil penelitian diperoleh total skor untuk Pantai Kenjeran Lama sebesar 150 dan termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan total skor untuk Pantai Kenjeran Baru sebesar 151 dan termasuk dalam kriteria baik. Sehingga untuk karakteristik wisatawan dilihat dari jenis pekerjaan terdapat perbedaan antara jenis pekerjaan wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Dari hasil penelitian diperoleh total skor untuk Pantai Kenjeran Lama sebesar 1.247 dan termasuk dalam kriteria sangat menarik, sedangkan total skor untuk Pantai Kenjeran Baru sebesar 1.237 dan termasuk dalam kriteria sangat menarik. Sehingga untuk daya tarik obyek wisata tidak terdapat perbedaan antara daya tarik obyek wisata di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Dari hasil penelitian diperoleh total skor untuk Pantai Kenjeran Lama sebesar 307 dan termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan total skor untuk Pantai Kenjeran Baru sebesar 312 dan termasuk dalam kriteria sedang. Sehingga untuk persepsi wisatawan tidak terdapat perbedaan antara persepsi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

PEMBAHASAN

Faktor – faktor yang mempengaruhi antara lain fasilitas penunjang yang ada dilokasi obyek wisata, SDM pengelola lokasi wisata, karakteristik wisatawan yang mencakup sosial – ekonomi, jarak tempat tinggal menuju lokasi obyek wisata, dan pekerjaan, daya tarik obyek wisata dan persepsi wisatawan.

Perbedaan fasilitas di obyek wisata Pantai Kenjeran Lama dan Kenjeran Baru. Dari 12 fasilitas yang ditentukan, yaitu: Petugas keamanan, Fasilitas kebersihan, warung *souvenir*, makanan dan minuman, kamar mandi, Tempat parkir, Tempat ibadah, Pusat informasi, Tempat istirahat, Panggung gembira, Taman, Persewaan perahu, Air bersih. Dari fasilitas di atas semuanya terdapat di Pantai Kenjeran

Lama dan di Pantai Kenjeran Baru hanya terdapat 10 fasilitas yang ditentukan dan fasilitas berupa Pusat informasi dan Panggung gembira tidak berfungsi sebagaimana mestinya di Pantai Kenjeran Baru. Sehingga terdapat perbedaan pada faktor fasilitas di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Jadi ini sesuai dengan teori dari Salah Wahab (2003 : 110) tentang sarana dan prasarana pelengkap yang menyebutkan bahwa fasilitas merupakan sarana pelengkap untuk menarik wisatawan dalam berwisata.

Jadi untuk fasilitas terdapat perbedaan antara fasilitas di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Pengembangan pariwisata sangat di tentukan oleh pengelola obyek wisata tersebut. Jumlah pengelola di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru sama yaitu 9 orang. Namun tingkat pendidikan pengelola di kedua obyek wisata ini berbeda. Pengelola di Pantai Kenjeran Lama mempunyai pengelola dengan pendidikan terbaik adalah S1 sebanyak 1 orang, 8 orang berpendidikan SMA. Sedangkan pengelola di Pantai Kenjeran Baru mempunyai pengelola dengan pendidikan terbaik adalah S1 sebanyak 4 orng dan pendidikan SMA sebanyak 5 orang.

Sehingga ini sesuai dengan teori dari Yoeti (1990 : 285) tentang sumber daya manusia dalam meningkatkan pelayanan pariwisata dan unuk memelihara lokasi obyek pariwisata.

Jadi untuk sumber daya manusia terdapat perbedaan antara sumber daya manusia di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. Untuk karakteristik wisatawan dilihat dari sosial – ekonomi tidak terdapat perbedaan antara tingkat sosial – ekonomi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. Untuk karakteristik wisatawan dilihat dari asal wisatawan tidak terdapat perbedaan antara asal wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. Untuk karakteristik

wisatawan dilihat dari jenis pekerjaan terdapat perbedaan antara jenis pekerjaan wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Berdasarkan penjelasan di atas yang mencakup sosial – ekonomi, asal wisatawan dan jenis pekerjaan. Sehingga ini sesuai dengan teori dari Agus Suttedjo (2003 : 30) tentang wisatawan yang melakukan perjalanan wisata yang waktu wisatanya kurang dari 24 jam di daerah lokasi wisata. Dan dalam Yoeti (1983 : 110) wisatawan tersebut termasuk dalam *local tourism* yang wisatanya berasal dari daerah tertentu saja.

Dapat disimpulkan bahwa wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru memiliki karakteristik yang hampir sama dan wisatawan yang datang ke Pantai Kenjeran Lama sebagian besar berasal dari wilayah Kelurahan Gading dan di Pantai Kenjeran Baru sebagian besar berasal dari wilayah Kelurahan Rangkah. Ke dua wilayah Kelurahan tersebut letaknya dekat dengan lokasi wisata Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru sehingga dapat di ketahui bahwa sebagian besar wisatawan Surabaya yang berkunjung ke obyek wisata Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru berasal dari wilayah yang dekat dengan lokasi wisata Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Sehingga ini sesuai dengan teori dari Yoeti (1990 : 164) tentang daerah tujuan wisata adalah lokasi yang digunakan sebagai tujuan wisata yang dikarenakan atraksi, keadaan, pemandangan, fasilitas, kemudahan untuk mencapai lokasi wisata dan mempunyai tiga syarat untuk bisa menarik wisatawan yaitu *something to do, something to see, something to buy*.

Jadi untuk daya tarik obyek wisata tidak terdapat perbedaan antara daya tarik obyek wisata di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Sehingga ini sesuai dengan teori dari Pandit (dalam skripsi Nadya Alviansyah) tentang kenyamanan dan pesona pantai yang di ambil dari persepsi wisatawan menjelaskan bahwa menariknya obyek wisata dilihat dari keindahan alam.

Jadi untuk persepsi wisatawan tidak terdapat perbedaan antara persepsi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa : 1) Terdapat perbedaan antara fasilitas di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. 2) Terdapat perbedaan antara sumber daya manusia di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. 3) Tidak terdapat perbedaan pada karakteristik wisatawan dilihat dari sosial – ekonomi dan asal wisatawan namun terdapat perbedaan pada karakteristik wisatawan dilihat dari jenis pekerjaan wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. 4) Tidak terdapat perbedaan antara daya tarik obyek wisata di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru. 5) Tidak terdapat perbedaan antara persepsi wisatawan di Pantai Kenjeran Lama dan Pantai Kenjeran Baru.

Saran

Adapun saran dari peneliti untuk Pantai Kenjeran Lama, yaitu : 1) Anjungan yang ada di Pantai Kenjeran Lama yang menuju ke laut diperbaiki lagi, karena ada sebagian anjungan yang anjlok dan atapnya miring. Fondasi kayunya diperbaiki lagi dengan yang lebih bagus dan kuat sehingga tidak dapat membahayakan masyarakat yang sedang berjalan – jalan ke anjungan guna untuk menikmati pemandangan pantai lepas dan menikmati udara pantai. 2) Menjaga kealamian

dan kebersihan Pantai Kenjeran Lama. Sedangkan saran dari peneliti untuk Pantai Kenjeran Baru, yaitu : 1) Menambah personel untuk keamanan agar wisatawan merasa lebih aman dan nyaman ketika berada di lokasi Pantai Kenjern Baru. 2) Menjaga kealamian, keasrian dan kebersihan Pantai Kenjeran Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata Kota Surabaya. *Pariwisata Surabaya 2010 Dalam Angka*.

Pendit, Nyoman, S. 1986. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradaya Paramitra.

Pengelola Kenjeran Baru. *Data Kunjungan Wisata Kenjeran Baru (2008-2010) Dalam Angka*.

Sutedjo, Agus dan Murtini, Sri. 2007. *Geografi Pariwisata*. Surabaya: UNESA University Press.

Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

UPTD Kenjeran. *Data Kunjungan Wisata Kenjeran Lama (2008-2010) dalam Angka*.

Yoeti, Oka. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

